

ABSTRACT

Mario Renaldo Waning (2004). **The Impact of the Settings towards Captain Nemo as a Major Character in the Idea of Playing God in Jules Verne's *Twenty Thousand Leagues under the Sea*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Jules Verne is the best science fiction author ever. He had published many novels and short stories based on sciences experiments. The best-known novel of Verne was *Twenty Thousand Leagues under the Sea* (*Vingt Mille Lieues Sous les Mers*). This novel was originally written in French for Verne was French. *Twenty Thousand Leagues under the Sea* was an adventure story about Captain Nemo who wants to change the world with his extravagant submarine. We see this journey of 20,000 leagues (approx. 43,200 miles) through the eyes of Professor Pierre Aronnax, a scientist who is both Nemo's guest and prisoner. In this study, I try to find the impact of the settings toward Captain Nemo in his idea of playing God.

There are three main problems in this study. The first problem is to identify the plot and the settings in the novel. The second problem is to see how the main character develops. The third problem is to find out the way the settings impact to Captain Nemo in his idea of playing God.

This study uses library research. I collect the data from some books and analyze them. The approach used in analyzing the problem is formalistic approach.

From the analysis, it shows that the setting in the novel had an effect to the character of Nemo. It is revealed that Nemo has become God that controls one's life. He could do neither anything regardless society nor mankind for he chooses to live in his own way.

ABSTRAK

Mario Renaldo Waning (2004). **The Impact of the Settings toward Captain Nemo as a Major Character in the Idea of Playing God in Jules Verne's *Twenty Thousand Leagues under the Sea***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Jules Verne adalah pengarang novel sains fiksi terbaik. Beliau telah menerbitkan banyak novel dan cerita pendek berdasarkan eksperimen sains. Bukunya yang terkenal adalah *Twenty Thousand Leagues under the Sea (Vingt Mille Lieues Sous les Mers)*. Novel ini sebenarnya di tulis dengan bahasa perancis karena Verne adalah orang Perancis. *Twenty Thousand Leagues under the Sea* adalah cerita petualangan tentang Kapten Nemo yang ingin mengubah dunia dengan kapal selamnya yang menakjubkan. Kita melihat perjalanan 20.000 liga (sekitar 43.200 mil) melalui mata Profesor Pierre Aronnax, seorang ilmuwan yang merupakan tamu dan tawanan Nemo. Dalam penelitian ini saya berusaha untuk menemukan pengaruh dari seting terhadap ide Kapten Nemo yang bermain Sebagai tuhan.

Ada tiga masalah utama dalam studi ini. Yang pertama adalah untuk mengidentifikasi plot dan seting dari novel, yang kedua adalah melihat bagaimana karakter utama berkembang (terbentuk), dan yang ketiga adalah dengan cara bagaimana seting berpengaruh pada ide kapten Nemo yang bermain sebagai tuhan.

Kajian ini menggunakan metode studi pustaka. Saya mengumpulkan data dari buku-buku dan menganalisanya. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan adalah pendekatan formalistic.

Dari analisis terlihat bahwa seting mempunyai pengaruh terhadap Nemo sebagai manusia. Terbukti bahwa nemo telah menjadi Tuhan yang mengontrol kehidupan orang. Dia dapat melakukan apa saja